

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Kebijakan *Reconditioning* pada Pembiayaan Modal Kerja Bermasalah dengan Akad Murabahah (Studi Kasus pada KKS BMT Hidayah Madani Ngadirejo Pogalan Trenggalek dan KSPPS Mandiri Perkasa Sejahtera Tasikmadu Watulimo Trenggalek)” ini ditulis oleh If-fha Adiliyan Kurniata, NIM 12401183052, Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Dosen Pembimbing: Dr. Nur Aziz Muslim, M.H.I.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembiayaan modal kerja bermasalah dengan akad murabahah di KKS BMT Hidayah Madani dan KSPPS Mandiri Perkasa Sejahtera. Faktor penyebabnya seperti kurang cakapnya pegawai dan karakter anggota yang kurang baik untuk mengangsur pembiayaan yang diperoleh setelah jatuh tempo. Usaha kedua lembaga tersebut untuk mengatasi risiko pembiayaan bermasalah salah satunya adalah dengan melakukan *reconditioning* yaitu berupa pemberian keringanan pembayaran bagi hasil tanpa mengurangi sisa kewajiban pokoknya agar pembiayaan yang diberikan dapat ditarik kembali.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: (1) Bagaimana cara KKS BMT Hidayah Madani dan KSPPS Mandiri Perkasa Sejahtera menyetujui pengajuan pembiayaan murabahah dari masyarakat atau anggota? (2) Apa faktor-faktor penyebab pembiayaan modal kerja bermasalah di KKS BMT Hidayah Madani dan KSPPS Mandiri Perkasa Sejahtera? (3) Bagaimana cara penyelesaian pembiayaan modal kerja bermasalah di KKS BMT Hidayah Madani dan KSPPS Mandiri Perkasa Sejahtera? (4) Bagaimana cara mengantisipasi terjadinya kembali pembiayaan modal kerja bermasalah di KKS BMT Hidayah Madani dan KSPPS Mandiri Perkasa Sejahtera?

Jenis pendekatan ini adalah pendekatan deskriptif dan metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Proses pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah sumber data 3P yaitu *Person* (orang), *Paper* (kertas), dan *Place* (tempat). Teknik analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian adalah: (1) Cara KKS BMT Hidayah Madani dan KSPPS Mandiri Perkasa Sejahtera menyetujui pengajuan pembiayaan murabahah adalah dengan melakukan analisis pembiayaan 5C. (2) Faktor-faktor penyebab pembiayaan modal kerja bermasalah adalah kurang cakapnya pegawai, karakter anggota yang kurang baik dan jumlah pendapatan anggota yang menurun karena sebab musibah. (3) Cara menyelesaikan pembiayaan modal kerja bermasalah dengan melakukan perubahan struktur pembiayaan. (4) Cara mengantisipasi terjadinya kembali pembiayaan modal kerja bermasalah adalah dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan survey.

Kata kunci: analisis kebijakan *reconditioning*, pembiayaan modal kerja bermasalah, *murabahah*.

ABSTRACT

Thesis entitled "Analysis of Reconditioning Policy on Problematic Working Capital Financing with Murabahah Agreement (Case Study on KKS BMT Hidayah Madani Ngadirejo Pogalan Trenggalek and KSPPS Mandiri Perkasa Sejahtera Tasikmadu Watulimo Trenggalek)" was written by If-fha Adiliyan Kurniata, NIM 12401183052, Study Program Islamic Banking, Department of Economics, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic University (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Advisory Lecturer: Dr. Nur Aziz Muslim, M.H.I.

This research is motivated by the problematic working capital financing with murabahah contracts at KKS BMT Hidayah Madani and KSPPS Mandiri Perkasa Sejahtera. The contributing factors are the incompetence of the employees and the unfavorable character of the members to repay the financing obtained after maturity. The efforts of the two institutions to overcome the risk of non-performing financing, one of which is to do reconditioning, namely in the form of providing relief from profit-sharing payments without reducing the remaining principal obligations so that the financing provided can be withdrawn.

The problem formulations of this research are: (1) How do KKS BMT Hidayah Madani and KSPPS Mandiri Perkasa Sejahtera approve the application for murabahah financing from the community or members? (2) What are the factors that cause problematic working capital financing at KKS BMT Hidayah Madani and KSPPS Mandiri Perkasa Sejahtera? (3) How to resolve problematic working capital financing at KKS BMT Hidayah Madani and KSPPS Mandiri Perkasa Sejahtera? (4) How to anticipate the reoccurrence of problematic working capital financing in KKS BMT Hidayah Madani and KSPPS Mandiri Perkasa Sejahtera?

This type of approach is a descriptive approach and the research method used is qualitative. The data collection process used observation, interview and documentation techniques. The data sources used are 3P data sources, namely Person (person), Paper (paper), and Place (place). Data analysis techniques were carried out by collecting data, reducing data, presenting data and drawing conclusions.

The results of the study are: (1) The way KKS BMT Hidayah Madani and KSPPS Mandiri Perkasa Sejahtera to approve the application for murabahah financing is to do a 5C financing analysis. (2) The factors that cause problematic working capital financing are the incompetence of the employees, the unfavorable character of the members and the number of members' income decreased due to the disaster. (3) How to resolve problematic working capital financing by changing the financing structure. (4) The way to anticipate the reoccurrence of problematic working capital financing is to apply the precautionary principle in conducting surveys.

Keywords: reconditioning policy analysis, problematic working capital financing, murabahah.